

Kreativitas Guru PAI dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Peserta Didik dalam Memahami Materi di SMP Islam Nurul Hidayah

Winda Prasetyani Utami ¹, Dedi Setiawan ¹, Choirudin ¹
¹Universitas Ma'arif Lampung, Indonesia

Corresponding Author ✉ windautami550@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers in utilizing learning media and its influence on students' ability to understand the material at SMP Islam Nurul Hidayah. In an era of increasingly developing education, the use of effective learning media is one of the important factors in improving the quality of learning. Teacher creativity in designing and utilizing innovative learning media, both technology-based and non-technology-based, is expected to improve students' understanding of the material being taught. This study uses a Qualitative research method with a case study research type (field research). By using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Data validity test using triangulation. And the data analysis techniques are data reduction, data presentation, conclusions. The results of the study show that the creativity of PAI teachers in utilizing learning media and students' ability to understand the material at SMP Islam Nurul Hidayah has had a positive impact on students' motivation, understanding, and character formation. Innovations in the use of technology such as Mentimeter, support more active interactions, encourage student motivation, and enable more enjoyable assessments of understanding. Evaluations provided by teachers through media such as Mentimeter and Kahoot allow students to get direct and constructive feedback, which helps them identify parts of the material that need improvement.

Keywords: Utilizing Learning Media, Islamic Religious Education, Innovative Learning Media

Article Info

Article history:

Received

February 03,
2025

Revised

March 17,
2025

Accepted

June 15, 2025

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan yang efektif hanya dapat dicapai melalui pendidikan yang terprogram, terkelola, dan intensif. Pendidikan dianggap efektif ketika dapat mengubah perilaku manusia ke arah yang lebih positif. Guru adalah kunci dalam pengembangan kreativitas anak dalam pendidikan. Seorang guru harus menunjukkan proses kreatifitasnya demi mencegah siswa menjadi bosan dengan media yang sudah mereka gunakan sebelumnya. Guru yang inovatif dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan menggunakan teknologi seperti aplikasi mobile, website pendidikan, dan platform pembelajaran online. Hal ini tidak hanya membuat pelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa mendapatkan lebih banyak informasi di luar kelas, memperluas pemahaman mereka tentang agama Islam

Kemajuan teknologi pada era ini membawa perkembangan media sebagai alat bantu mengajar semakin pesat. Selain itu, jenisnya yang sangat beragam dapat disesuaikan dengan situasi, waktu, biaya, dan materi yang akan diajarkan. Setiap jenis media memiliki fitur dan kemampuan unik untuk menyampaikan pesan dan informasi. Untuk menyampaikan pesan pendidikan agama, Guru PAI

harus menggunakan media pengajaran. Media pengajaran adalah pesan yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Sehingga, guru dan fasilitator harus belajar bagaimana menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran.

SMP Islam Nurul Hidayah merupakan lembaga pendidikan menengah berbasis Islam yang berlokasi di wilayah strategis, memungkinkan akses mudah bagi peserta didik. Sekolah ini memadukan kurikulum nasional dengan pendidikan agama Islam yang komprehensif untuk membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Sebagai bagian dari misinya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, SMP Islam Nurul Hidayah mendorong kreativitas guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran, baik berbasis teknologi modern maupun metode konvensional yang relevan. Dengan suasana pembelajaran yang kondusif, sekolah ini juga berupaya mendukung kemampuan peserta didik untuk memahami materi pelajaran secara efektif, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

SMP Islam Nurul Hidayah, yang berlokasi di Tiyuh Kibang Mulya Jaya, Kecamatan Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, memiliki 13 guru, termasuk 6 guru Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran, hampir semua guru telah mencoba memanfaatkan berbagai media, seperti globe, Mentimeter, Canva, media untuk pembelajaran Bahasa Arab, dan permainan ular tangga. Namun, penggunaan media tersebut masih belum konsisten dalam pelaksanaan sehari-hari. Terdapat kendala dalam hal konsistensi dan optimalisasi penggunaannya. Media pembelajaran sering kali hanya digunakan secara sporadis dan belum menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran sehari-hari.

Berdasarkan hasil survei terhadap Guru PAI, beberapa siswa merasa bahwa media pembelajaran yang digunakan masih kurang efektif dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap motivasi mereka dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Namun, menurut beberapa siswa hal itu disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Beberapa tantangan dihadapi oleh guru, seperti keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan yang berkesinambungan, serta minimnya dukungan fasilitas dan sumber daya. Akibatnya, kemampuan siswa dalam memahami materi, terutama dalam mata pelajaran PAI, masih belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Mentimeter adalah sebuah aplikasi atau platform berbasis web yang dirancang untuk mendukung interaksi dalam presentasi, baik di ruang kelas, seminar, maupun lingkungan profesional. Mentimeter memungkinkan pengguna (presenter) untuk membuat kuis, survei, polling, word cloud, dan berbagai format interaktif lainnya. Peserta dapat berpartisipasi secara langsung menggunakan perangkat seperti ponsel pintar, tablet, atau laptop melalui kode akses atau tautan yang diberikan. Mentimeter memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas interaktif, seperti menjawab kuis atau memberikan opini. Ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara aktif dan kolaboratif, sehingga membantu siswa lebih memahami materi karena mereka terlibat secara langsung melalui berbagai aktivitas interaktif.

Dengan kreatif menggunakan media pembelajaran Mentimeter, guru dapat membuat kelas lebih interaktif dan bekerja sama. Jika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Tugas proyek berbasis media digital, misalnya, yang memungkinkan siswa bekerja sama dalam kelompok, membantu mereka memecahkan masalah dan berbicara tentang materi yang sulit. Terlepas dari kenyataan bahwa penggunaan media pembelajaran Mentimeter dapat memiliki efek positif, kreativitas guru sangat penting saat memilih dan membuat media yang sesuai dengan siswa dan materi. Sejauh mana siswa memahami pelajaran akan dipengaruhi oleh kreativitas mereka dalam penggunaan media. Sehingga, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa kreatif Guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran Mentimeter di SMP Islam Nurul Hidayah dan seberapa besar pengaruh media tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan keadaan objektif terkait Kreativitas Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Materi Di Smp Islam Nurul Hidayah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi deskriptif yang menggambarkan dan menjelaskan keadaan objektif terkait Kreativitas Guru PAI Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Materi Di Smp Islam Nurul Hidayah. Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai penelitian masalah, adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini. Informasi dikumpulkan dari lokasi penelitian sebagai upaya untuk melakukan studi ini. Dalam hal ini, peneliti mengunjungi lokasi tersebut secara langsung untuk melakukan investigasi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Uji Keabsahan Data Sebelum meneliti informasi yang terkumpul, peneliti terlebih dahulu meneliti keabsahan data untuk menjamin objektivitas temuan. Sugiyono menyatakan bahwa ada tiga proses yang membentuk triangulasi, yaitu proses yang digunakan untuk mengetahui kebenaran informasi: 1) Pengujian kebenaran informasi dapat dibantu dengan merujuk silang informasi dari beberapa sumber, seperti wawancara kepala sekolah, waka kesiswaan guru, dan siswa. 2) Referensi silang data dari sumber yang sama dalam berbagai cara, seperti membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi dan hasil observasi, dapat meningkatkan keandalan. 3) Untuk menilai keandalan informasi, konfirmasi informasi tersebut pada waktu yang berbeda. Misalnya, bandingkan hasil wawancara yang dilakukan pada pagi dan sore hari.

Teknis Analisis Data Penulis menggunakan analisis informasi deskriptif, yang memerlukan penjelasan informasi sebagaimana adanya terlebih dahulu dan kemudian melakukan analisis deskriptif, untuk memperoleh gambaran dari data yang sudah tersedia. Dalam hal ini, sumber teks, wawancara, dan pengamatan cermat digunakan dalam upaya mengumpulkan informasi. Peneliti menarik temuan berdasarkan realitas penyelidikan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kreativitas Guru PAI di SMP Islam Nurul Hidayah

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Islam Nurul Hidayah menjadi faktor kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam penelitian ini, kreativitas yang diterapkan oleh guru PAI tercermin dalam beberapa aspek penting yang melibatkan penggunaan berbagai metode pembelajaran, media yang inovatif, serta strategi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Guru PAI di SMP Islam Nurul Hidayah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain metode ceramah yang biasa digunakan, guru juga menerapkan metode diskusi, tanya jawab, presentasi, dan simulasi yang memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini membantu siswa untuk memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran di SMP Islam Nurul Hidayah merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang menarik, dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Guru-guru di sekolah ini aktif mengembangkan cara-cara baru untuk memanfaatkan teknologi dan media interaktif dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Terkait dengan hal ini pihak sekolah tentu harus memberikan dukungan agar seluruh pembelajaran lebih menarik, dan memberikan serangkaian alat pembelajaran kepada guru. Sejalan dengan pernyataan diatas, juga disampaikan oleh kepala sekolah SMP Islam Nurul Hidayah beliau menjelaskan bahwa:

Sebagai pihak sekolah, kami sangat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif, karena kami menyadari pentingnya media untuk meningkatkan pemahaman siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Kami menyediakan berbagai alat bantu pembelajaran, seperti proyektor, layar interaktif, dan perangkat lunak pendidikan yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar. Selain itu, kami juga memberikan akses kepada guru untuk memanfaatkan berbagai sumber daya digital, seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan platform e-learning.

Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah peneliti kuatkan dengan dokmutasi berikut:



Penulis mengamati peserta didik terlihat antusias dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga fokus di layar proyektor, karena jawaban mereka langsung terlihat disana. Suasana kelas terlihat interaktif dan komunikatif. Tidak terlihat peserta didik yang nampak tertekan ataupun jenuh, mereka sangat menikmati proses pembelajaran yang berlangsung melalui aplikasi mentimeter ini.

Interaksi dan motivasi peserta didik merupakan dua aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Di SMP Islam Nurul Hidayah, keduanya menjadi fokus utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendorong siswa untuk aktif dan termotivasi dalam belajar. Guru dan pihak sekolah berupaya menciptakan suasana yang mendukung interaksi yang positif antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa, untuk meningkatkan pemahaman materi dan membangun motivasi belajar yang tinggi. Hal ini juga sama dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum SMP Islam Nurul Hidayah beliau menjelaskan bahwa:

Di SMP Islam Nurul Hidayah, kami percaya bahwa interaksi yang efektif antara siswa sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Salah satu cara yang sering digunakan guru adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis kelompok. Dalam metode ini, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan masalah atau mendiskusikan topik tertentu. Ini tidak hanya membantu siswa belajar lebih banyak dari teman-teman mereka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling berbagi perspektif dan ide. Guru juga sering menggunakan teknik diskusi berpasangan, di mana dua siswa berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari, kemudian membagikan hasil diskusi mereka dengan kelas.



Penulis mengamati bahwa beberapa guru di SMP Islam Nurul Hidayah sudah menggunakan beberapa media menarik dalam proses pembelajaran, guru PAI khususnya sudah bisa mengkreasikan beberapa media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Menti Meter di SMP Islam Nurul Hidayah

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran saat ini semakin berkembang, dan salah satu alat yang digunakan di SMP Islam Nurul Hidayah adalah Mentimeter. Mentimeter merupakan aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru untuk membuat kuis interaktif, survei, polling, serta presentasi secara langsung yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Di SMP Islam Nurul Hidayah, penggunaan Mentimeter telah diterapkan dengan tujuan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis. Dari hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi serta dokumentasi maka menciptakan suatu hasil yang dijelaskan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dan observasi yang diperoleh dari berbagai pihak di

a) Pemilihan Media yang Sesuai dengan Materi

Guru PAI sangat cermat dalam memilih media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan tidak hanya terbatas pada buku teks, tetapi juga melibatkan berbagai jenis media seperti video, aplikasi interaktif, dan kuis berbasis teknologi. Misalnya, saat mengajarkan materi tentang Rukun Iman atau Shalat, guru menggunakan video yang menggambarkan praktik ibadah dan menjelaskan dengan jelas setiap langkah yang harus dilakukan. Ini membantu peserta didik untuk memahami materi dengan lebih mudah dan kontekstual.

b) Inovasi dengan Teknologi

Guru PAI di SMP Islam Nurul Hidayah memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran seperti Mentimeter, Kahoot, dan Google Classroom untuk mendukung interaksi yang lebih aktif dan memotivasi peserta didik. Aplikasi seperti Mentimeter digunakan untuk mendapatkan tanggapan cepat dari peserta didik, sementara Kahoot digunakan untuk membuat kuis yang menyenangkan namun edukatif. Media ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara yang lebih interaktif dan tidak membosankan.

c) Variasi dalam Penggunaan Media Pembelajaran

Salah satu kunci keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran di SMP Islam Nurul Hidayah adalah variasi media yang digunakan. Dengan menggunakan berbagai jenis media (video,

gambar, teks, dan aplikasi interaktif), peserta didik dapat mengakses informasi sesuai dengan gaya belajar mereka, apakah itu visual, auditori, atau kinestetik. Guru juga memastikan media yang digunakan dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik, baik di dalam maupun luar kelas, seperti menggunakan platform online untuk mengunggah materi dan tugas.

d) Mendorong Keterlibatan Peserta Didik

Pemanfaatan media pembelajaran yang beragam dan inovatif tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media yang interaktif, seperti kuis online dan aplikasi diskusi, guru mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi. Hal ini mengurangi rasa jenuh dan meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar.

e) Evaluasi yang Menyatu dengan Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran juga memudahkan evaluasi pemahaman peserta didik secara berkelanjutan. Guru tidak hanya mengandalkan ujian atau tes tertulis, tetapi juga mengintegrasikan evaluasi melalui kuis interaktif, tugas online, dan diskusi kelas. Dengan menggunakan aplikasi seperti Google Classroom dan Mentimeter, guru dapat memberikan umpan balik langsung setelah kegiatan evaluasi, membantu peserta didik mengetahui kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam pemahaman mereka.

Pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif di SMP Islam Nurul Hidayah mendukung tercapainya pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Guru PAI memanfaatkan berbagai jenis media untuk menjelaskan materi dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, media pembelajaran juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik, baik dalam diskusi, tanya jawab, maupun evaluasi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, berkesan, dan mendalam. Pemanfaatan media ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka.

3. Kemampuan Peserta didik dalam Memahami Materi Pembelajaran

Dari hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi serta dokumentasi maka menciptakan suatu hasil yang dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan wawancara dan observasi yang diperoleh dari berbagai pihak di SMP Islam Nurul Hidayah, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di SMP Islam Nurul Hidayah sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang kreatif dan pemanfaatan media yang efektif. Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan:

1. Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif dan Menarik: Pemanfaatan media pembelajaran yang beragam, seperti video, aplikasi interaktif (seperti *Mentimeter* dan *Kahoot*), serta presentasi berbasis PowerPoint, telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik. Media-media ini memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat ilustrasi visual, berpartisipasi dalam kuis, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Hal ini sangat membantu siswa, terutama yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik, untuk memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif.
2. Penerapan Materi dalam Kehidupan Sehari-hari: Guru PAI di SMP Islam Nurul Hidayah menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan pendekatan ini, peserta didik merasa materi yang dipelajari tidak hanya teoritis, tetapi dapat diterapkan langsung dalam kegiatan mereka sehari-hari. Sebagai contoh, dalam pelajaran tentang adab dalam Islam, siswa diajak untuk mendiskusikan dan mempraktikkan adab berbicara, menjaga kebersihan, atau berinteraksi dengan orang lain. Hal ini meningkatkan pemahaman mereka, karena mereka dapat melihat hubungan antara ajaran agama dan kehidupan nyata mereka.

3. Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran: Kemampuan peserta didik dalam memahami materi juga sangat dipengaruhi oleh keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Guru PAI mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, tanya jawab, dan kuis interaktif. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi lebih dalam, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi mereka. Peserta didik yang lebih aktif dalam diskusi dan tanya jawab cenderung lebih mudah memahami materi karena mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi topik lebih lanjut dan mendiskusikan pemahaman mereka.
4. Umpan Balik dan Evaluasi yang Konstruktif: Kemampuan peserta didik dalam memahami materi juga dipengaruhi oleh evaluasi yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan media seperti *Mentimeter* dan *Kahoot*, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa secara langsung dan memberikan umpan balik yang membantu siswa memahami bagian mana yang perlu diperbaiki. Umpan balik yang diberikan setelah kuis atau tugas memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi kesalahan mereka dan memperbaiki pemahaman mereka tentang materi yang telah diajarkan.
5. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Akses dan Pemahaman: Kemudahan akses terhadap materi pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dengan adanya platform pembelajaran seperti *Google Classroom*, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk mengulang materi, mengeksplorasi lebih jauh, dan belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Kemudahan ini memungkinkan peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik, terutama ketika mereka membutuhkan waktu lebih untuk mempelajari topik yang sulit.

Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di SMP Islam Nurul Hidayah sangat dipengaruhi oleh penggunaan media yang bervariasi, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI di sekolah ini berhasil menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan relevan, yang memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah memahami materi. Selain itu, evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan teknologi dan umpan balik yang konstruktif membantu peserta didik memperbaiki pemahaman mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kreativitas guru PAI dalam memanfaatkan berbagai media dan metode pembelajaran yang inovatif telah memberikan dampak positif terhadap motivasi, pemahaman, dan pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama siswa, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi dalam penggunaan teknologi seperti *Mentimeter*, mendukung interaksi yang lebih aktif, mendorong motivasi siswa, dan memungkinkan evaluasi pemahaman yang lebih menyenangkan. Kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Islam Nurul Hidayah tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, berkesan, dan mendalam. Hal ini membantu peserta didik untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Keterlibatan aktif peserta didik dalam diskusi, tanya jawab, dan kuis interaktif juga berkontribusi besar terhadap pemahaman mereka, karena mereka diberi kesempatan untuk mengeksplorasi materi lebih dalam dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Evaluasi yang diberikan guru melalui media seperti *Mentimeter* dan *Kahoot* memungkinkan siswa untuk mendapatkan umpan balik langsung dan konstruktif, yang membantu mereka mengetahui bagian materi yang perlu diperbaiki. Selain itu, kemudahan akses materi pembelajaran melalui platform seperti *Google Classroom* memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara

mandiri, mengulang materi, dan memperdalam pemahaman mereka di luar jam pelajaran. Secara keseluruhan, pendekatan yang menggabungkan media pembelajaran yang beragam, keterlibatan aktif siswa, penerapan materi dalam konteks kehidupan nyata, serta evaluasi yang kontinu dan konstruktif, sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di SMP Islam Nurul Hidayah.

REFERENSI

- Abadi, C L N, dan Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. "Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah". 2022.
- Ahyar, Hardani et al. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* 2020.
- Ambarwati, Fela Ayu. "Kreativitas Guru PAI dalam pembelajaran pai kelas VII di MTS Surya Buana Malang". Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Arifin, Muhammad et al. *Media pembelajaran berbasis ICT*. umsu press, 2022.
- Burhani, A Roisul, dan Asif Arifin. "Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Siswa dalam Bidang PAI di Era 4.0". *Pelita: Jurnal Studi Islam Mahasiswa UII Dalwa*. Vol. 1 No. 1 (2023),
- Darajat, Zakiah. "Metodik Khusus Pengajaran". Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Fachri, Moh. "Urgensi pendidikan agama islam dalam pembentukan karakter bangsa". *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 1 No. 1 (2014).
- Fadlillah, Muhammad. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Prenada media, 2016.
- Farihatun, Siti Mega, dan Rusdarti Rusdarti. "Keefektifan pembelajaran project based learning (PJBL) terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar". *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 8 No. 2 (2019),
- Fitria, Norma et al. "Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam". *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 12 No. 03 (2023).
- Halimurosid, Asep. "Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI". *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 1 (2021),
- Hasyim, M Hasyim M. "Penerapan fungsi guru dalam proses pembelajaran". *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 1 No. 2 (2014),
- Hervani, Hervani. "Kemampuan Kreativitas Mengajar Guru Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indragiri Hilir". STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2021.
- Hikmatunazilah, Hikmatunazilah. "Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi". IAIN BENGKULU,
- Iksan, Muhamad. "Kreatifitas Kelas dalam Pengembangan Media Pembelajaran Visual di Sekolah Dasar". *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2 No. 3 (2024),
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa. "Kamus Bahasa Indonesia". Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Vol. 725 (2008).
- Jamil, Jumrah. *Etika Profesi Guru*. CV. Azka Pustaka, 2022.
- Jannah, Raudlatul. "Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam". *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*. Vol. 1 No. 1 (2017),
- Lisnawati, Cut, dan Teuku Salfiyadi. *Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Kreativitas Guru*. Penerbit NEM, 2023.
- Makbul, Muhammad. "Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian". 2021.
- Nurjanah, Novita Eka. "Pembelajaran stem berbasis loose parts untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini". *Jurnal audi: jurnal ilmiah kajian ilmu anak dan media informasi paud*. Vol. 5 No. 1 (2020),
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan anak prasekolah*. Rineka Cipta bekerjasama dengan Departemen Pendidikan & Kebudayaan, 2000.
- Pratama, Fidy Arie. *Etika Profesi Keguruan: Lengkap dengan Pembahasan Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah dan Tugas Serta Kewajiban Seorang Guru* Vol. 1. K-Media, 2016.

- Rachmawati, Yeni. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak*. Prenada Media, 2012.
- Rahman, Abdul et al. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Guepedia, 2021.
- Rasyidah, Annisa. “Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali”. *Fikruna*. Vol. 2 No. 1 (2020),
- Rochim, Muhammad Fatchur, dan Moch Tolchah. “Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam dalam Al Quran”. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 10 No. 3 (2024),
- Rukhayati, Siti. *Strategi Guru Pai dalam Mebina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Lp2m Press Iain Salatiga, 2019.
- S.I.K., M.Si, Dr. H. Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. cv Syakir Media Press, 2021.
- Setiawan, Agus. “Merancang media pembelajaran PAI di Sekolah”. *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Kemasyarakatan*. Vol. 10 No. 2 (2019),
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Sumiani, H S B et al. “Pengembangan Variasi Mengajar”. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 3 No. 2 (2024),
- Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima, 2008.
- Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab, 2021.
- Suwandi, Suwandi et al. “Pengembangan Kreatifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*. Vol. 3 No. 01 (2024),
- Tambak, Syahraini. “Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI”. *Graha Ilmu*, 2014.
- Triwiyanto, Teguh. *Manajemen kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara, 2022.
- Wali, Abdullah. *Multikulturalisme dalam Pendidikan Agama Islam: Analisis Pemikiran Dosen PAI di Perguruan Tinggi Umum*. Penerbit A-Empat, 2019.
- Waluyo, Budi. “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT”. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*. Vol. 7 No. 02 (2021), h
- Wicaksono, Andri. *Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca, 2014.
- Yuswatiningsih, Endang, dan Hindyah Ike. “Peningkatan Kreativitas Verbal Pada Anak Usia Sekolah”. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*. 2017.
- Amin, Husnul, ARIFA’I AHMAD, and Muhammad Saiyid Mahadir. “Membangun Kreativitas Guru Pai.” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 6, no. 1 (2021).
- Biliu, Yusni. “Pemikiran Soekarno Tentang Islamisme Dan Pemahaman Pendidikan Islam.” *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 2, no. 2 (2017)
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi. “Hakikat Pembelajaran Yang Efektif.” *At-Tafkir* 11, no. 1 (2018)
- Ikmal, Hepi. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Konsep, Pemilihan, Pengembangan Dan Evaluasi)*. Nawa Litera Publishing, 2023.
- Lilawati, Emi, and Hidayatur Rohmah. “Strategi Pembelajaran Murder Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA: Penelitian Tindakan Di SMA 1 Unggulan BPPT Darul Ulum Jombang.” *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 2 (2019)
- Magdalena, Ina. *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. CV Kekata Group, 2018.
- Nurhayati, Sri, Farid Haluti, Lilis Nurteti, Dwitri Pilendia, Purwo Haryono, Anik Dwi Hiremawati, Afrizawati Afrizawati, Nurmiati Nurmiati, Elbina Mamla Saidah, and Sarrul Bariah. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sapriyah, Sapriyah. “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2:470–77, 2019.

- Setiawan, Usep, Amit Saepul Malik, Irma Megawati, Dyah Wulandari, Asri Nurazizah, Dadang Nurjaman, Tina Nurhasanah, Vina Nuranisa, Dini Koswarini, and Mulyana Mulyana. "Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Senang Mengajar Siswa Senang Belajar)," 2022.
- Simanjuntak, Harlen. "Kreatifitas Guru Menggunakan Media Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 065854 Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan." OJS Fakultas Syariah, 2020.
- Susanti, Aria Indah. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). Penerbit NEM, 2021.
- Trisiana, Anita. "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran." Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan 10, no. 2 (2020).